



**KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**



**DENGAN
KEPALA BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

TAHUN 2024

Nomor : PRJ- 319 /PB/2024

Nomor : /2024

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Nama : Hagung Eko Pawoko
Jabatan : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik, Kementerian Perindustrian RI
Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. **PIHAK KEDUA** menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No.	Aspek Kinerja	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Teknis Layanan	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	300 Perusahaan
2		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	7%
3		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	7%
4		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,85 Indeks
5		Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM	90%
6	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNB	Rp.6.854.538.433
7		Rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional	25,35%
8		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	50%
9		Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi	90%
10		Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	3,5 Indeks
11		Persentase penetapan SOP	100%

2. **PIHAK KEDUA** bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
3. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dan dipergunakan sebagai pertimbangan pemberian remunerasi.
4. Kontrak Kinerja ini berlaku sejak 2 Mei 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Jakarta, Mei 2024

PIHAK PERTAMA,


Astera Primanto Bhakti

PIHAK KEDUA, *


Hagung Eko Pawoko

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik

1. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Aspek Kinerja	:	Aspek Teknis Layanan
Sasaran Strategis	:	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
Indikator Kinerja Utama	:	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
Deskripsi	:	Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan, sertifikasi, pengujian).
Formula / Keterangan	:	Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi di bidang standardisasi industri pada tahun berjalan. Keterangan: Maksimal capaian IKU 150%
Tujuan	:	Fasilitasi di bidang standardisasi industri bertujuan agar perusahaan dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam suatu standar (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan)
Satuan Pengukuran	:	Perusahaan
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan hasil standardisasi industri/Surat Perintah Kerja (SPK)/surat pernyataan dari perusahaan terkait standardisasi industri/permintaan jasa konsultasi/order/bukti lain yang mendukung kegiatan fasilitasi standardisasi industri

2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi

Aspek Kinerja	:	Aspek Teknis Layanan
Sasaran Strategis	:	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
Indikator Kinerja Utama	:	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi
Deskripsi	:	Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Outcome kerjasama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).
Formula	:	Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum diberikan jasa konsultasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah diberikan jasa konsultasi (B). $\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{B} \times 100\% ; \text{ atau }$ $\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$ Keterangan: Maksimal capaian IKU 150%
Tujuan	:	Membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan industri yang dihadapi baik dari sisi perbaikan teknologi proses produksi, perbaikan lay-out mesin/peralatan produksi, pengembangan teknologi hemat energi, pencegahan pencemaran lingkungan dan teknologi daur ulang, serta penerapan sistem kendali mutu dan peningkatan kompetensi tenaga kerja produksi.
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan hasil pelaksanaan kegiatan jasa konsultasi oleh Balai yang memuat laporan performa

3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

Aspek Kinerja	:	Aspek Teknis Layanan
Sasaran Strategis	:	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
Indikator Kinerja Utama	:	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
Deskripsi	:	Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasa di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut: 1. JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji) 2. JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi) 3. JP Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih) 4. JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance) 5. JP Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi) 6. JPT Konsultansi (satuan: Laporan Hasil Konsultansi) 7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin) 8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasa Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI) 9. JPT lainnya (satuan: order)
Formula	:	Menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut: $\text{Nilai Indikator} = \frac{B-A}{B} \times 100\%$ Keterangan: Maksimal capaian IKU 150%
Tujuan	:	Memacu pimpinan BLU dalam meningkatkan jumlah hasil layanan termasuk diversifikasi layanan di dalamnya, serta memperluas perusahaan industri yang dilayani.
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan hasil layanan jasa industri Balai yang terdapat dalam dokumen LAKIP

4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Aspek Kinerja	:	Aspek Teknis Layanan																								
Sasaran Strategis	:	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan																								
Indikator Kinerja Utama	:	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri																								
Deskripsi	:	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.																								
Formula	:	Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. <table><thead><tr><th colspan="2">Indeks Kuantitatif</th><th colspan="2">Kualitatif</th></tr><tr><th>Skala 1 - 4</th><th>Skala 1 - 100</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Predikat</th></tr></thead><tbody><tr><td>1,00 - 2,5996</td><td>25,00 - 64,99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2,60 - 3,064</td><td>65,00 - 76,60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3,0644 - 3,532</td><td>76,61 - 88,30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>3,5324 - 4,00</td><td>88,31 - 100,00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></tbody></table> Keterangan: Maksimal capaian IKU 150%	Indeks Kuantitatif		Kualitatif		Skala 1 - 4	Skala 1 - 100	Mutu Pelayanan	Predikat	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik
Indeks Kuantitatif		Kualitatif																								
Skala 1 - 4	Skala 1 - 100	Mutu Pelayanan	Predikat																							
1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak Baik																							
2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik																							
3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik																							
3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat Baik																							
Tujuan	:	Memahami sejauh mana masyarakat industri sebagai pelanggan puas dengan layanan yang diberikan oleh UPT. Hal ini membantu UPT untuk mengevaluasi kinerja layanan dari perspektif pelanggan dan mengidentifikasi area di mana perbaikan dapat dilakukan.																								
Satuan Pengukuran	:	Angka Indeks																								
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known																								
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)																								
Periode Pelaporan	:	Tahunan																								
Sumber Data	:	Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat dari setiap Satker yang menyelenggarakan layanan publik																								

5. Persentase Pelayanan Tepat Waktu Sesuai Standar Pelayanan Minimum

Aspek Kinerja	:	Aspek Teknis Layanan
Sasaran Strategis	:	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM
Deskripsi	:	Pelayanan tepat waktu adalah penyelesaian pelayanan dalam waktu yang sesuai, kurang dari, atau tidak melebihi standar waktu yang tercantum dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM)
Formula	:	$\frac{\sum \text{Pelayanan yang terselesaikan tepat waktu sesuai SPM}}{\sum \text{Pelayanan yang diberikan}} \times 100\%$
Tujuan	:	Untuk mewujudkan jumlah waktu pelayanan publik sesuai asas penyelenggaraan pemerintah yang baik dan guna mewujudkan kepastian hak dan kewajiban berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan Hasil Monev BSKJI

6. Realisasi PNBP

Aspek Kinerja	:	Aspek Keuangan dan Tata Kelola																						
Sasaran Strategis	:	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang Perindustrian yang berkelanjutan																						
Indikator Kinerja Utama	:	Realisasi PNBP																						
Deskripsi	:	PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN dan hibah.																						
Formula	:	Capaian IKU diukur sebagai berikut: <table><tr><th colspan="2">Capaian PNBP</th><th>Penilaian Capaian</th></tr><tr><td colspan="2">PNBP < Rp. 6.854.538.433</td><td>sesuai % dari target</td></tr><tr><td colspan="2">PNBP ≥ Rp. 6.854.538.433</td><td>100%</td></tr></table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian realisasi PNBP tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan realisasi PNBP sampai periode tertentu, dengan kriteria sebagai berikut: <table><tr><th colspan="3">Capaian Tambahan</th></tr><tr><th colspan="2">Kriteria</th><th>%</th></tr><tr><td rowspan="3">Jumlah PNBP tercapai sebesar > Rp 6.854.538.433</td><td>s.d 30 November 2024</td><td>10%</td></tr><tr><td>s.d 30 Oktober 2024</td><td>30%</td></tr><tr><td>s.d 30 September 2024</td><td>50%</td></tr></table> Keterangan: Maksimal capaian IKU 150%	Capaian PNBP		Penilaian Capaian	PNBP < Rp. 6.854.538.433		sesuai % dari target	PNBP ≥ Rp. 6.854.538.433		100%	Capaian Tambahan			Kriteria		%	Jumlah PNBP tercapai sebesar > Rp 6.854.538.433	s.d 30 November 2024	10%	s.d 30 Oktober 2024	30%	s.d 30 September 2024	50%
Capaian PNBP		Penilaian Capaian																						
PNBP < Rp. 6.854.538.433		sesuai % dari target																						
PNBP ≥ Rp. 6.854.538.433		100%																						
Capaian Tambahan																								
Kriteria		%																						
Jumlah PNBP tercapai sebesar > Rp 6.854.538.433	s.d 30 November 2024	10%																						
	s.d 30 Oktober 2024	30%																						
	s.d 30 September 2024	50%																						
Tujuan	:	Untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dalam mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU sehingga dapat mencapai target PNBP yang ditetapkan.																						
Satuan Pengukuran	:	Rupiah																						
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>																						
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)																						
Periode Pelaporan	:	Tahunan																						
Sumber Data	:	Laporan Keuangan (Laporan Realisasi Anggaran)																						

7. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional

Aspek Kinerja	:	Aspek Keuangan dan Tata Kelola																										
Sasaran Strategis	:	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang Perindustrian yang berkelanjutan																										
Indikator Kinerja Utama	:	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO)																										
Deskripsi	:	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO) merupakan perbandingan antara pendapatan operasional dengan beban operasional, untuk periode 1 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024. Pendapatan Operasional dalam indikator kinerja ini adalah seluruh pendapatan dalam Laporan Operasional dikurangi pendapatan dari APBN. Beban Operasional dalam indikator kinerja ini adalah seluruh beban dalam Laporan Operasioal dikurangi dengan penyusutan dan amortisasi dan belanja penugasan dari K/L.																										
Formula	:	Rasio POBO = $\frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Beban Operasional}}$ x 100% + Capaian Tambahan Target POBO Tahun 2024 = sesuai satker <table><tr><th>Rasio POBO</th><th>Penilaian Capaian (%)</th></tr><tr><td>POBO < 100%</td><td>Sesuai Persentase Capaian</td></tr><tr><td>POBO ≥ 100%</td><td>100%</td></tr></table> Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dapat diperhitungkan setelah capaian POBO tercapai 100%. Tambahan atas pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan capaian output dan efisiensi, dengan kriteria sebagai berikut: <table><tr><th colspan="3">Capaian Tambahan</th></tr><tr><th></th><th>Kriteria</th><th>%</th></tr><tr><td rowspan="3">Nilai Capaian Output di Aplikasi SMART sebelum pembobotan</td><td><80%</td><td>5%</td></tr><tr><td>80%≥ Capaian Output < 90%</td><td>15%</td></tr><tr><td>≥ 90%</td><td>25%</td></tr><tr><td rowspan="3">Nilai Efisiensi di Aplikasi SMART sebelum pembobotan</td><td><70%</td><td>5%</td></tr><tr><td>70%≥ Efisiensi<80%</td><td>15%</td></tr><tr><td>80%</td><td>25%</td></tr></table> Catatan: maksimum capaian kinerja untuk IKU ini adalah 150%.	Rasio POBO	Penilaian Capaian (%)	POBO < 100%	Sesuai Persentase Capaian	POBO ≥ 100%	100%	Capaian Tambahan				Kriteria	%	Nilai Capaian Output di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<80%	5%	80%≥ Capaian Output < 90%	15%	≥ 90%	25%	Nilai Efisiensi di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<70%	5%	70%≥ Efisiensi<80%	15%	80%	25%
Rasio POBO	Penilaian Capaian (%)																											
POBO < 100%	Sesuai Persentase Capaian																											
POBO ≥ 100%	100%																											
Capaian Tambahan																												
	Kriteria	%																										
Nilai Capaian Output di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<80%	5%																										
	80%≥ Capaian Output < 90%	15%																										
	≥ 90%	25%																										
Nilai Efisiensi di Aplikasi SMART sebelum pembobotan	<70%	5%																										
	70%≥ Efisiensi<80%	15%																										
	80%	25%																										
Tujuan	:	IKU ini dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Selain itu juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan <i>cost effectiveness</i> dan <i>cost efficiency</i> sehingga kegiatan dapat dibiayai dari PNBPN.																										
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)																										
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known																										
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)																										
Periode Pelaporan	:	Tahunan																										
Sumber Data	:	Laporan Keuangan (Laporan Operasional) dan Data Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU																										

8. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Aspek Kinerja	:	Aspek Keuangan dan Tata Kelola																																																																																											
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU																																																																																											
Tujuan	:	Mengukur tingkat modernisasi BLU dalam rangka peningkatan layanan, akuntabilitas manajemen dan pemanfaatan data dalam rangka pengambilan keputusan (decision support system).																																																																																											
Deskripsi	:	Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.																																																																																											
Formula	:	Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2024 terdiri dari 5 (lima) tahapan dengan dasar nilai capaian tiap triwulan adalah 100% dengan penjelasan: Penyelesaian Tahapan: <table><tr><th>Tahap</th><th>Uraian</th><th>Skor per tahapan</th><th>Bobot (%)</th></tr><tr><td rowspan="7">I</td><td>Integrasi Data</td><td></td><td>40</td></tr><tr><td>a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development</td><td></td><td></td></tr><tr><td>1) Permintaan secret key development</td><td>2</td><td></td></tr><tr><td>2) Data terkirim pada server development</td><td>10</td><td></td></tr><tr><td>3) Pengiriman dilakukan dengan scheduler/automation</td><td>8</td><td></td></tr><tr><td>b. Pengembangan webservice pada Tahap Production</td><td></td><td></td></tr><tr><td>1) Permintaan secret key production</td><td>2</td><td></td></tr><tr><td>2) Data terkirim pada server production</td><td>18</td><td></td></tr><tr><td rowspan="3">c.</td><td>Kelengkapan Pengiriman Data</td><td></td><td></td></tr><tr><td>1) Pengiriman data rutin dilakukan setiap hari</td><td>30</td><td></td></tr><tr><td>2) Kelengkapan data terkirim</td><td>30</td><td></td></tr><tr><td rowspan="13">II</td><td>Analitika Data</td><td></td><td>20</td></tr><tr><td>a. Dashboard Layanan</td><td></td><td></td></tr><tr><td>1) Menampilkan kinerja layanan</td><td>12</td><td></td></tr><tr><td>2) Jumlah pengguna layanan</td><td>3</td><td></td></tr><tr><td>3) Trend pemberian layanan</td><td>3</td><td></td></tr><tr><td>4) Hasil survey pengguna layanan</td><td>3</td><td></td></tr><tr><td>5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU</td><td>9</td><td></td></tr><tr><td>b. Dashboard Keuangan</td><td></td><td></td></tr><tr><td>1) Menampilkan realisasi pendapatan dan belanja</td><td>6</td><td></td></tr><tr><td>2) Menampilkan jumlah posisi saldo kas</td><td>6</td><td></td></tr><tr><td>3) Menampilkan saldo rekening BLU</td><td>6</td><td></td></tr><tr><td>4) Analisis data keuangan</td><td>6</td><td></td></tr><tr><td>5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU</td><td>6</td><td></td></tr><tr><td>c. Dashboard SDM</td><td></td><td></td></tr><tr><td>1) Komposisi SDM</td><td>6</td><td></td></tr><tr><td>2) Profil SDM</td><td>6</td><td></td></tr></table>				Tahap	Uraian	Skor per tahapan	Bobot (%)	I	Integrasi Data		40	a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development			1) Permintaan secret key development	2		2) Data terkirim pada server development	10		3) Pengiriman dilakukan dengan scheduler/automation	8		b. Pengembangan webservice pada Tahap Production			1) Permintaan secret key production	2		2) Data terkirim pada server production	18		c.	Kelengkapan Pengiriman Data			1) Pengiriman data rutin dilakukan setiap hari	30		2) Kelengkapan data terkirim	30		II	Analitika Data		20	a. Dashboard Layanan			1) Menampilkan kinerja layanan	12		2) Jumlah pengguna layanan	3		3) Trend pemberian layanan	3		4) Hasil survey pengguna layanan	3		5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU	9		b. Dashboard Keuangan			1) Menampilkan realisasi pendapatan dan belanja	6		2) Menampilkan jumlah posisi saldo kas	6		3) Menampilkan saldo rekening BLU	6		4) Analisis data keuangan	6		5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU	6		c. Dashboard SDM			1) Komposisi SDM	6		2) Profil SDM	6	
Tahap	Uraian	Skor per tahapan	Bobot (%)																																																																																										
I	Integrasi Data		40																																																																																										
	a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development																																																																																												
	1) Permintaan secret key development	2																																																																																											
	2) Data terkirim pada server development	10																																																																																											
	3) Pengiriman dilakukan dengan scheduler/automation	8																																																																																											
	b. Pengembangan webservice pada Tahap Production																																																																																												
	1) Permintaan secret key production	2																																																																																											
2) Data terkirim pada server production	18																																																																																												
c.	Kelengkapan Pengiriman Data																																																																																												
	1) Pengiriman data rutin dilakukan setiap hari	30																																																																																											
	2) Kelengkapan data terkirim	30																																																																																											
II	Analitika Data		20																																																																																										
	a. Dashboard Layanan																																																																																												
	1) Menampilkan kinerja layanan	12																																																																																											
	2) Jumlah pengguna layanan	3																																																																																											
	3) Trend pemberian layanan	3																																																																																											
	4) Hasil survey pengguna layanan	3																																																																																											
	5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU	9																																																																																											
	b. Dashboard Keuangan																																																																																												
	1) Menampilkan realisasi pendapatan dan belanja	6																																																																																											
	2) Menampilkan jumlah posisi saldo kas	6																																																																																											
	3) Menampilkan saldo rekening BLU	6																																																																																											
	4) Analisis data keuangan	6																																																																																											
	5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU	6																																																																																											
c. Dashboard SDM																																																																																													
1) Komposisi SDM	6																																																																																												
2) Profil SDM	6																																																																																												

	3) Analisis kebutuhan pegawai	2	
	4) Analisis beban kerja	2	
	5) Analisis kinerja pegawai	2	
	6) <i>Training need analysis</i>	2	
	d. Dashboard Pendukung (2 dashboard) Dashboard pendukung dibuat berdasarkan pedoman dashboard yang ada di komponen penilaian <i>maturity rating</i> .	20	
III	Sistem Informasi Manajemen		20
	a. Sistem Informasi Keuangan		
	1) Pencatatan penerimaan	6	
	2) Pencatatan pengeluaran	6	
	3) Pencatatan saldo rekening	8	
	b. Sistem Informasi Layanan		
	1) Pencatatan transaksi layanan utama	48	
	2) Integrasi dengan sistem keuangan	12	
	c. Sistem Informasi SDM		
	1) Pencatatan data SDM	12	
	2) Pencatatan perhitungan kinerja SDM	8	
IV	Website		10
	a. Performa Website		
	1) Pengujian > 40% (bobot 100%)	40	
	2) Pengujian 20 % s.d. 40% (bobot 75%)		
	3) Pengujian < 20% (bobot 50%)		
	b. Fungsi Website		
	1) Informasi profil BLU	12	
	2) Informasi layanan BLU	12	
	3) Laporan tata Kelola BLU	12	
	4) Fitur sarana pengaduan	12	
	5) Fitur survey layanan pengguna	12	
V	Operasionalisasi BIOS		10
	Kelengkapan Data pada Modul BIOS:		
	a. Profil	10	
	b. Data Layanan	10	
	c. Data Keuangan	10	
	d. Rencana Bisnis Anggaran dan Rencana Strategis Bisnis	10	
	e. Pengelolaan Kinerja	10	
	f. Dokumentasi	10	
	g. Pembinaan	10	
	h. Dewas	10	
	i. Maturity Rating Assessment	10	
	j. Tarif dan Remunerasi	10	

Kecepatan Penyelesaian:

Kecepatan penyelesaian dibagi menjadi 4 (empat) *range* waktu penyelesaian.

Triwulan	Standar tahap yang harus diselesaikan	Target Penyelesaian	Bobot Capaian
Triwulan I	Tahap I	100%	40%
Triwulan II	Tahap I, IV, dan V	100%	60%
Triwulan III	Tahap I, III, IV dan V	100%	80%
Triwulan IV	Tahap I s.d. V	100%	100%

Tambahan capaian dapat diklaim jika penyelesaian tahapan telah mencapai 100%. Khusus untuk Indikator "Integrasi Data", capaian

	kecepatan dapat diklaim jika sudah selesai pengembangan di server <i>production</i> dan <i>endpoint</i> data yang dikirimkan telah lengkap minimal selama 1 Triwulan. Kecepatan capaian dihitung secara proporsional sebagai berikut: <table><tr><th>Uraian</th><th>Tw I</th><th>Tw II</th><th>Tw III</th><th>Tw IV</th></tr><tr><td>Integrasi Data</td><td>100%</td><td>75%</td><td>50%</td><td>25%</td></tr><tr><td>Website</td><td>100%</td><td>100%</td><td>75%</td><td>50%</td></tr><tr><td>Sistem Informasi Manajemen</td><td>100%</td><td>100%</td><td>100%</td><td>75%</td></tr><tr><td>Analitika Data</td><td>100%</td><td>100%</td><td>100%</td><td>100%</td></tr><tr><td>Operasionalisasi BIOS</td><td>100%</td><td>100%</td><td>100%</td><td>100%</td></tr></table> Extra Miles: <i>Extra Miles</i> merupakan capaian tambahan yang mendukung capaian indikator utama. <table><tr><th>Tahap</th><th>Uraian</th><th><i>Extra Miles</i></th><th>Poin</th></tr><tr><td>1</td><td>Integrasi Data</td><td>Kelengkapan Jangka Waktu Pengiriman Data</td><td>12</td></tr><tr><td>2</td><td>Analitika Data</td><td>a. SDM / Bagian di bidang Analisis Data b. Analisis data pada level Prediktif / Preskriptif</td><td>8</td></tr><tr><td>3</td><td>Sistem Informasi Manajemen</td><td>Penyediaan aplikasi <i>mobile</i> untuk pemberian layanan</td><td>6</td></tr><tr><td>4</td><td>Website</td><td>Website muncul pada halaman pertama <i>search engine</i> (SEO)</td><td>4</td></tr></table>	Uraian	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV	Integrasi Data	100%	75%	50%	25%	Website	100%	100%	75%	50%	Sistem Informasi Manajemen	100%	100%	100%	75%	Analitika Data	100%	100%	100%	100%	Operasionalisasi BIOS	100%	100%	100%	100%	Tahap	Uraian	<i>Extra Miles</i>	Poin	1	Integrasi Data	Kelengkapan Jangka Waktu Pengiriman Data	12	2	Analitika Data	a. SDM / Bagian di bidang Analisis Data b. Analisis data pada level Prediktif / Preskriptif	8	3	Sistem Informasi Manajemen	Penyediaan aplikasi <i>mobile</i> untuk pemberian layanan	6	4	Website	Website muncul pada halaman pertama <i>search engine</i> (SEO)	4
Uraian	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV																																															
Integrasi Data	100%	75%	50%	25%																																															
Website	100%	100%	75%	50%																																															
Sistem Informasi Manajemen	100%	100%	100%	75%																																															
Analitika Data	100%	100%	100%	100%																																															
Operasionalisasi BIOS	100%	100%	100%	100%																																															
Tahap	Uraian	<i>Extra Miles</i>	Poin																																																
1	Integrasi Data	Kelengkapan Jangka Waktu Pengiriman Data	12																																																
2	Analitika Data	a. SDM / Bagian di bidang Analisis Data b. Analisis data pada level Prediktif / Preskriptif	8																																																
3	Sistem Informasi Manajemen	Penyediaan aplikasi <i>mobile</i> untuk pemberian layanan	6																																																
4	Website	Website muncul pada halaman pertama <i>search engine</i> (SEO)	4																																																
Formula Perhitungan Realisasi	: Persentase Capaian = Persentase Penyelesaian Tahapan + Persentase <i>Extra Miles</i> + Persentase Kecepatan Penyelesaian $\left\{ \sum \frac{\text{poin tahapan} \cdot \text{bobot}}{100} + \sum \frac{\text{poin extra miles} \cdot \text{bobot}}{100} \right\} + \sum \frac{\text{poin kecepatan} \cdot \text{bobot}}{100}$ Capaian tambahan terdiri dari 2 komponen yaitu Kecepatan Penyelesaian (max. 20 poin) dan <i>Extra Miles</i> (max. 30 poin), untuk pembobotan dilakukan secara proporsional. <i>Extra Miles</i> dapat dikerjakan beriringan dengan indikator utama. Capaian maksimum untuk IKU ini adalah 150%.																																																		
Tujuan	: IKU ini untuk mengukur tingkat modernisasi pengelolaan sumber daya BLU dalam rangka mendukung peningkatan layanan, akuntabilitas dan akurasi manajemen dalam pengambilan keputusan.																																																		
Satuan Pengukuran	: Persentase (%)																																																		
Jenis Konsolidasi Periode	: Take Last Known																																																		
Polarisasi Indikator Kinerja	: Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)																																																		
Periode Pelaporan	: Tahunan																																																		
Sumber Data	: 1. Data pada BIOS 2. Sistem Informasi pada BLU 3. Data Primer sebagai bahan uji dan pembanding																																																		

9. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi

Aspek Kinerja	:	Aspek Keuangan dan Tata Kelola												
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Penyelesaian Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Direktorat PPK BLU, Pembina Teknis, dan SPI												
Deskripsi	:	Penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi (monev) dari Direktorat PPKBLU, Pembina Teknis, dan SPI adalah tindak lanjut yang dilaksanakan atas saran dan masukan yang disampaikan dalam Laporan Monev Direktorat PPKBLU, Pembina Teknis, dan SPI berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.												
Formula	:	Perhitungan capaian kinerja penyelesaian rekomendasi hasil monev dihitung sebagai berikut: $\frac{\text{Total rekomendasi monev yang ditindaklanjuti}}{\text{Total rekomendasi hasil monev}} \times 100\%$ Rekomendasi dan/atau temuan yang diperhitungkan pada IKU ini adalah rekomendasi dan/atau temuan yang menyebutkan batas waktu penyelesaian yang tercantum pada laporan hasil monev Direktorat PPKBLU, Pembina Teknis, dan SPI s.d. 31 Desember 2024. Apabila tidak terdapat monev, IKU ini tidak diperhitungkan (N/A).												
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk meningkatkan responsivitas BLU dan komitmen dalam perbaikan yang dilaksanakan terus-menerus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, guna menunjang pelayanan BLU yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja BLU.												
Satuan Pengukuran	:	Persen (%)												
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known Value</i>												
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i>												
Periode Pelaporan	:	Tahunan												
Sumber Data	:	Surat dan/atau laporan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi, serta isian tindak lanjut atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi di BIOS.												
Skala Penilaian	:	Perhitungan Capaian IKU yang lebih dari 100% sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Capaian Tindak Lanjut</th><th>Penilaian</th><th>Keterangan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>90%</td><td>100%</td><td>sesuai % target</td></tr> <tr> <td>>90% s.d. 95%</td><td>110%</td><td>sesuai % target</td></tr> <tr> <td>>95%</td><td>120%</td><td>sesuai % target</td></tr> </tbody> </table> Capaian maksimum untuk IKU ini adalah 120%.	Capaian Tindak Lanjut	Penilaian	Keterangan	90%	100%	sesuai % target	>90% s.d. 95%	110%	sesuai % target	>95%	120%	sesuai % target
Capaian Tindak Lanjut	Penilaian	Keterangan												
90%	100%	sesuai % target												
>90% s.d. 95%	110%	sesuai % target												
>95%	120%	sesuai % target												

10. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU

Aspek Kinerja	:	Aspek Keuangan dan Tata Kelola																																						
Indikator Kinerja Utama	:	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU																																						
Deskripsi	:	Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.																																						
Formula	:	Indeks akurasi proyeksi pendapatan memperhitungkan sebagai berikut: 1. Ketepatan Waktu Penyampaian (40%) 2. Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan (60%) Target Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU = Indeks 3,5 Ketepatan Waktu Penyampaian (40%): <table><tr><th colspan="2">Kriteria</th></tr><tr><td>Indeks 5</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 4,5</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 4 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 4</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 5 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 3,5</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 6 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 3</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 7 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 2,5</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 8 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 2</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 9 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 1,5</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 10 bulan berkenaan</td></tr><tr><td>Indeks 1</td><td>Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 11 bulan berkenaan</td></tr></table> Akurasi Proyeksi Pengesahan (60%) <table><tr><th colspan="2">Kriteria</th></tr><tr><td>Indeks 5</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%</td></tr><tr><td>Indeks 4,5</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%</td></tr><tr><td>Indeks 4</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%</td></tr><tr><td>Indeks 3,5</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%</td></tr><tr><td>Indeks 3</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%</td></tr><tr><td>Indeks 2,5</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%</td></tr><tr><td>Indeks 2</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%</td></tr><tr><td>Indeks 1,5</td><td>% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%</td></tr></table>	Kriteria		Indeks 5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan	Indeks 4,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 4 bulan berkenaan	Indeks 4	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 5 bulan berkenaan	Indeks 3,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 6 bulan berkenaan	Indeks 3	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 7 bulan berkenaan	Indeks 2,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 8 bulan berkenaan	Indeks 2	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 9 bulan berkenaan	Indeks 1,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 10 bulan berkenaan	Indeks 1	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 11 bulan berkenaan	Kriteria		Indeks 5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%	Indeks 4,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%	Indeks 4	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%	Indeks 3,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%	Indeks 3	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%	Indeks 2,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%	Indeks 2	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%	Indeks 1,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
Kriteria																																								
Indeks 5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU s.d tanggal 3 bulan berkenaan																																							
Indeks 4,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 4 bulan berkenaan																																							
Indeks 4	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 5 bulan berkenaan																																							
Indeks 3,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 6 bulan berkenaan																																							
Indeks 3	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 7 bulan berkenaan																																							
Indeks 2,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 8 bulan berkenaan																																							
Indeks 2	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 9 bulan berkenaan																																							
Indeks 1,5	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 10 bulan berkenaan																																							
Indeks 1	Data proyeksi pendapatan dikirim kepada PPK BLU pada tanggal 11 bulan berkenaan																																							
Kriteria																																								
Indeks 5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%																																							
Indeks 4,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%																																							
Indeks 4	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%																																							
Indeks 3,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%																																							
Indeks 3	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%																																							
Indeks 2,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%																																							
Indeks 2	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5%																																							
Indeks 1,5	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%																																							

		Indeks 1	% deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%	
		IKU dihitung dengan rata-rata capaian setiap Triwulanan.		
Tujuan	:	IKU ini dimaksud mengukur proyeksi pendapatan BLU dan pola pengesahan atas pendapatan tersebut dalam rangka mendukung peningkatan akurasi perencanaan kas pemerintah pada khususnya dan pengelolaan keuangan yang baik secara umum.		
Satuan Pengukuran	:	Persentase		
Jenis Konsolidasi Periode	:	Average		
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)		
Periode Pelaporan	:	Triwulanan		
Sumber Data	:	Monitoring Penyampaian Proyeksi dan OMSPAN		

11. Persentase Penetapan SOP

Aspek Kinerja	:	Aspek Keuangan dan Tata Kelola
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Penetapan SOP
Deskripsi	:	SOP dalam kontrak kinerja ini merupakan prosedur kerja standar yang disajikan dalam bentuk bagan arus (flowchart) yang diikuti dengan narasi yang menjelaskan bagan arus tersebut. Format SOP mengikuti ketentuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
Formula	:	$\frac{\text{SOP yang telah ditetapkan}}{\text{SOP yang harus ditetapkan}} \times 100\%$ SOP Keuangan yang harus ditetapkan paling sedikit: 1. SOP terkait Penerimaan Kas PNB 2. SOP terkait Pengeluaran Kas/Belanja PNB 3. SOP terkait Pemindahan Kas dari Rekening Operasional Penerimaan ke Rekening Operasional Pengeluaran 4. SOP terkait Pemilihan Bank Mitra (<i>beauty Contest</i>) 5. SOP terkait Pengadaan Barang dan Jasa 6. SOP terkait Pengelolaan Aset 7. SOP terkait Pengelolaan Utang dan Piutang
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk mewujudkan tata kelola BLU yang baik, transparan, dan akuntabel
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known Value</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Peraturan Pimpinan BLU tentang penetapan SOP